



MENYEMPURNAKAN DATA DEMOGRAFI DI RT 002 KELURAHAN LAWIR

Fransiskus Arsenius Agung

Administrasi Publik, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

E-mail : Fhandi1907@gmail.com

Yusuf Hariyoko

Administrasi Publik, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

E-mail : yusufhari@untah-sby.ac.id

Abstrak

Pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Rt 002, Kelurahan Lawir, Kecamatan Langke Rembong, Kabupaten Manggarai, NTT, bertemakan pendataan ulang demografi. Observasi pada lingkungan RT 002 dan sekitarnya, ditemukan kejanggalan data perihal jumlah penduduk. Pasalnya, jumlah penduduk yang tertera di pemerintahan kelurahan, tidak sesuai dengan jumlah penduduk saat ini di lingkungan RT 002. Akibat jumlah penduduk yang berubah setiap waktu dikarenakan kelahiran, kematian, migrasi, serta penuaan. Oleh karena itu pendataan ulang sangatlah penting. Mengingat, proses pembuatan kebijakan keberhasilannya, sangat terpengaruh oleh pendataan penduduk yang akurat. Juga untuk mendukung pendataan penduduk yang telah disahkan lewat Undang Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan dan direvisi terakhir menjadi Undang Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Undang Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan. Pengabdian masyarakat adalah juga kegiatan dengan muatan penelitian yang menempatkan mahasiswa diluar kampus dan mengajak mahasiswa berfikir kritis sehingga mampu memahami juga menganalisis potensi di masyarakat dengan bantuan dosen dalam pemecahan solusinya. Mahasiswa dihadapkan dengan berbagai tantangan dalam melaksanakan program kegiatan baik secara individu maupun kolektif. Terlepas daripada itu juga, bagaimana semestinya teori atau ilmu yang dipelajari mahasiswa di lingkungan kampus bisa diimplementasikan di lapangan dan berguna bagi masyarakat umum. Tantangan itu menjadikan pengabdian masyarakat sebagai sebuah pengalaman belajar bagi mahasiswa, serta ajang melatih kemampuan dan keterampilan mahasiswa yang kaitannya dengan kepentingan sosial.

Kata Kunci : *Pengabdian Masyarakat, Data Penduduk, Kebijakan, Keberhasilan*

PENDAHULUAN

Secara umum data dapat diartikan sebagai kumpulan informasi yang diperoleh dari suatu pengamatan berupa angka, lambang atau sifat yang dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan atau persoalan. Data juga dapat didefinisikan sebagai sekumpulan informasi atau nilai yang diperoleh dari pengamatan (observasi) suatu objek. Oleh karena itu data yang baik adalah data yang bisa dipercaya kebenarannya (reliable), tepat waktu dan mencakup ruang lingkup yang luas atau bisa memberikan gambaran tentang suatu masalah secara menyeluruh merupakan data relevan. Sedangkan kependudukan atau demografi merupakan ilmu yang mempelajari dinamika kependudukan manusia. Demografi meliputi ukuran, struktur, dan distribusi penduduk, serta bagaimana jumlah penduduk berubah setiap waktu akibat kelahiran, kematian, migrasi, serta penuaan.

Analisis kependudukan dapat merujuk masyarakat secara keseluruhan atau kelompok tertentu yang didasarkan kriteria seperti pendidikan, kewarganegaraan, agama atau etnisitas



tertentu. Dengan demikian data kependudukan adalah segala tampilan data penduduk dalam bentuk resmi maupun tidak resmi yang diterbitkan oleh badan-badan pencatatan kependudukan (pemerintah maupun non pemerintah), dalam berbagai bentuk baik angka, grafik, gambar dan lain lain.

Pelaksanaan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan di seluruh tanah air, tidak saja mempermudah pembuatan data kependudukan secara cepat dan akurat. Sistem Informasi Administrasi Kependudukan dapat mempercepat upaya pembangunan untuk memacu kemajuan bangsa serta menyimpan data-data penting dari penduduk mulai dari data kematian, data kelahiran hingga mobilitas penduduk. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 Pasal 1 Ayat (1) menyatakan bahwa administrasi kependudukan adalah rangkaian kegiatan penataan dan penertiban dalam penerbitan dokumen dan data kependudukan melalui Pendaftaran Penduduk, Pencatatan Sipil, pengelolaan informasi Administrasi Kependudukan serta pelayanan pendayagunaan hasilnya untuk pelayanan publik dan pembangunan sektor lain.

Oleh sebab itu, pendataan ulang jumlah penduduk di RT 002 perlu dilakukan. Sebab, jumlah penduduk yang terdata secara akurat, memungkinkan proses perumusan kebijakan dapat berjalan dengan baik. Selain itu, memudahkan dalam mendata tiap-tiap penduduk yang akan menerima bantuan sosial yang disinyalir oleh pemerintah, seperti di masa-masa pandemi seperti sekarang ini.

JUSTIFIKASI MASALAH

Dari tinjauan pengamatan dan observasi, ditemukan berapa masalah terkait dengan pendataan penduduk, dikarenakan kelahiran, kematian, migrasi, serta penuaan, juga akibat pandemi yang mengharuskan pemerintah desa dan jajarannya memfokuskan perhatiannya pada satu objek dan dengan terpaksa menelantarkan yang lain. Termasuk juga pendataan demografi. Karena data demografi yang tidak sesuai, lahirlah permasalahan-permasalahan baru, yang mengakibatkan proses pengambilan keputusan menjadi terhambat.

SOLUSI

Dengan masalah yang sudah dijabarkan, langkah yang tepat untuk menyelesaikan persoalan data demografi yang tidak akurat di Rt 002 adalah melakukan pendataan ulang dengan berbagai metode. Metode paling sederhana yang digunakan adalah, melakukan sensus atau kunjungan ke semua rumah warga Rt 002, mewawancarai pemilik rumah sesuai dengan kebutuhan sensus, kemudian merangkum semua hasil temuan dalam kunjungan, dan mencocokkan hasil kunjungan dengan data yang tersimpan di Kantor Kelurahan.

METODE PELAKSANAAN

Analisis Siklon

1. Analisis situasi merupakan analisa dan pengenalan terhadap lokasi tempat Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat oleh mahasiswa.

Permasalahan

1. Permasalahan merupakan hasil yang didapatkan dari analisis situasi.

Oleh karena wabah Covid-19 yang melanda hampir seluruh dunia dalam kurun waktu dua tahun terakhir, Pemerintah Desa memfokuskan semua perhatian pada penanganan wabah. Demi memutus mata rantai penyebaran Covid:19. Sehingga urusan lain menjadi terabaikan,

termasuk pendataan demografi, khususnya di Rt 002.

Dari hasil analisis situasi dan permasalahan yang saya dapatkan, maka saya menyimpulkan :

1. Ide
Ide merupakan gagasan dan ide dari mahasiswa dalam mengatasi atau memberikan solusi bagi masyarakat tentang masalah yang dihadapi.
2. Koordinasi
Setelah menemukan ide, mahasiswa melakukan koordinasi dengan mitra dan perangkat desa dan Kepala Sekolah tentang program kegiatan pengabdian di masyarakat yang akan dilakukan.
3. Persetujuan
Setelah melakukan koordinasi dengan mitra, yaitu disini ketua Rt 002 dan staf kelurahan, mahasiswa melakukan persetujuan Kegiatan Pengabdian Di Masyarakat yang dilengkapi dengan dokumentasi.
4. Pelaksanaan
Pelaksanaan merupakan proses Kegiatan Pengabdian Di Masyarakat oleh mahasiswa yang dilakukan dilapangan.
5. Laporan
Laporan merupakan hasil data yang diperoleh mahasiswa dari proses Kegiatan Pengabdian Di Masyarakat yang kemudian disusun untuk laporan hasil akhir.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rt. 002 yang berada di Kelurahan Lawir (kode POS 86516), Kecamatan Langke Rembong, Kabupaten Manggarai, Nusa Tenggara Timur, adalah lokasi tempat kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan. Kegiatan pendataan demografi berlangsung selama kurang dari satu Minggu, atau lebih tepatnya enam hari. Dengan dibantu oleh staf Kelurahan Lawir dan ketua Rt 002, pelaksanaan Pendataan Demografi di wilayah Rt 002 berjalan lancar tanpa hambatan berarti. Begitu juga dengan program kerja lainnya, seperti; pembersihan lingkungan dan kegiatan-kegiatan selingan lainnya, yang dilaksanakan pada minggu berikutnya. Hasil pelaksanaan program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Rt 002, ditemukan persoalan bahwa, jumlah nyawa/individu yang hidup atau bertempat tinggal di Kawasan Rt 002 jauh lebih banyak dari jumlah individu yang tertulis pada dokumen kelurahan. Ketidaksinkronan ini terjadi oleh karena, dalam kurun waktu dua tahun terakhir, aparat desa disibukan dengan penanganan wabah covid-19. Sehingga data demografi khususnya di Rt 002 menjadi terbengkalai. Ketidaksinkronan data ini juga menyebabkan proses pengambilan keputusan yang dilakukan oleh Lurah selaku kepala pemerintah kelurahan, mengalami hambatan. Begitu juga dengan Ketua Rt 002, mengalami kesulitan saat mendata masyarakat yang akan menerima bantuan dalam bentuk apa saja. Hasil dari kegiatan Pengabdian kepada

masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Penyempurnaan sementara data demografi di Rt 002
Tujuan dari kegiatan ini adalah tentu saja menyempurnakan data demografi di Rt 002 Kelurahan Lawir. Menyempurnakan dalam artian bahwa data yang tersimpan pada dokumen kelurahan yang selama ini menjadi acuan dalam merumuskan kebijakan, sudah tidak sinkron dengan jumlah individu yang saat ini bertempat tinggal di Kelurahan Lawir khususnya di Kawasan Rt 002, sehingga dengan melakukan pendataan ulang terkait demografi, diharapkan proses perumusan kebijakan dapat berjalan dengan lancar tanpa ada pertimbangan yang tidak efisien.

Hasil Yang Dicapai dan Tindak Lanjut

Kegiatan ini dilaksanakan di Rt 002, dengan melakukan kunjungan ke semua rumah warga dan melakukan wawancara sensus. Melakukan pencocokan data di kantor kelurahan. Maka dengan tuntasnya kunjungan ke tiap rumah, dan melakukan pendataan, hasilnya adalah data demografi yang ada di kantor kelurahan saat ini menjadi sempurna. Semua warga yang bertempat tinggal di Kawasan Rt 002 telah terdata menjadi penduduk sah mau pun sementara.

Faktor Pendukung dan Penghambat

Faktor pendukung, kegiatan pendataan dilaksanakan tidak sendirian, melainkan ditemani oleh staf desa. Sehingga kegiatan berjalan lancar tanpa adanya kebingungan dalam mendata.

Faktor penghambat, adalah terjadinya musibah kebakaran yang menimpa beberapa rumah warga di Rt 002. Sehingga kegiatan pendataan menjadi terhenti beberapa hari.

2. Kegiatan Pembersihan Lingkungan

Maksud dari kegiatan ini adalah membersihkan sampah yang berserakan paskah kebakaran di Rt 002. Kegiatan ini dilaksanakan oleh hamper seluruh warga kelurahan Lawir.

Hasil Yang Dicapai dan Tindak Lanjut

- Lingkungan Rt 002 menjadi lebih bersih dan asri
- Belajar budaya gotong-royong secara langsung
- Menyiapkan tempat sampah di beberapa titik, di lingkungan Rt 002

Faktor Pendukung dan Penghambat

- Faktor pendukung, kegiatan pembersihan lingkungan ini dilakukan oleh hampir semua warga kelurahan warga. Sehingga kegiatan lebih ringan dilakukakan.
- Factor penghambat, adalah cuaca yang tidak menentu. Hujan turun saat kegiatan bersih-bersih lingkungan sedang berlangsung.

TARGET LUARAN

Telah dijelaskan bahwa, luaran yang dicapai memberikan beberapa Outpu indicaor capaian, yang bertujuan memberi bobot penilaian dari hasil pengabdian masyarakat tersebut. Berikut jenis tambahan pada luaran wajib dan luaran:

No.	Jenis Luaran	Indikator Capaian
Luaran Wajib		
1.	Video	Publish
2.	Publikasi Media Masa	Publish
3.	Prosiding	Publish
4.	Poster Pengabdian	Publish
Luaran Tambahan		
1.	Produk	Selesai



ANGGARAN

No.	Deskripsi pembiayaan	Harga satuan	Kuantitas	Jumlah	Keterangan
1	Banner pengabdian masyarakat	Rp. 200.000	1	Rp. 200.000	-
2	Kuota Internet	Rp. 100.000	1	Rp. 100.000	Per satu bulan
		-	-	Rp. 100.000	Cemilan untuk masyarakat yang turut membantu
3	Konsumsi				
		Rp. 15.000	15	Rp. 225.000	Diletakan di beberapa titik
4	Tong sampah				
5	Sarung tangan	Rp. 70.000	2	Rp. 140.000	-
6	Sapu lidi	Rp. 20.000	5	Rp. 100.000	-
7	Kebutuhan lain-lain	Rp.100.000	-	-	Mengingat ada kebutuhan diluar dugaan
Total				Rp. 965.000	

SIMPULAN

Dari hasil kegiatan yang dilaksanakan selama kurang dari dua minggu, serta pembahasan yang telah diuraikan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa; Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Rt 002 Kelurahan Lawir berjalan lancar tanpa hambatan berarti. Oleh karena duduk persoalannya yang jelas, juga dibantu oleh staf desa yang berpengalaman dalam mendata demografi. Kemudian dari pada itu, dengan suksesnya kegiatan ini, diharapkan mampu membantu pemerintah kelurahan dalam melayani masyarakat. Mengingat, proses pembuatan kebijakan keberhasilannya, sangat terpengaruh oleh pendataan penduduk yang akurat. Juga untuk mendukung pendataan penduduk yang telah disahkan lewat Undang Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan dan direvisi terakhir menjadi Undang Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Undang Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan.



DAFTAR PUSTAKA

LPPKM UNTAG.2021. *Pedoman Penulisan Atikel*. Untag. Universitas 17 Agustus 1945:
LPPKM UNTAG.

Maduwinarti, A., Andayani, S., Erni, D., & Putri, P. (n.d.). JHP 17 (Jurnal Hasil
Penelitian) STRATEGI PEMASARAN PRODUK UMK DAN
PENDAMPINGAN PROSES PRODUKSI DI DESA MINGGIRSARI
KECAMATAN KANIGORO KABUPATEN BLITAR. *Januari, 2022*(1), 2579–
7980. <http://jurnal.untag-sby.ac.id/index.php/jhp17>